

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambar Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 24 Sambeng**

Kabupaten Lamongan dibagi menjadi tiga wilayah, Utara (pantai utara), Tengah daerah pertanian dan Selatan daerah pegunungan jauh dari kota kabupaten. Yang termasuk bagian selatan antara lain: Kec. Kembangbahu, Mantup, Modo, Bluluk, Sambeng, Ngimbang dan Sukorame. Karena daerah pegunungan tandus, maka keberadaan perekonomian Lamongan bagian selatan ini mayoritas sosial ekonominya menengah kebawah (kurang mampu) dan sumber daya manusianya masih sangat rendah. Khususnya dibidang pendidikan dan keagamaan. Sehingga perlu adanya perhatian, bimbingan dan arahan yang cukup memadai.

Melihat realitas masyarakat tersebut, yang penduduknya mayoritas beragama islam, maka diperlukan penanganan serius dalam rangka pembangunan dibidang pendidikan dan keagamaan. Adapun pembangunan dibidang pendidikan dan keagamaan masih dibutuhkannya para pendidik dan pembina, sebagai rasionalisasi dakwah. Melihat fenomena tersebut, Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Lamongan sebagai komponen bangsa ingin mewujudkan kepedulian terhadap pencerdasan bangsa,

maka dengan demikian Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lamongan dalam salah satu programnya adalah mendirikan Pondok Pesantren Muhammadiyah yang berfungsi sebagai sentral pendidikan dan kajian ke Islaman, yang mana hal tersebut diharapkan dapat mengembangkan wawasan keagamaan bagi seluruh ummat Islam pada umumnya, dan generasi muda Islam pada khususnya. Diharapkan dari sanalah generasi-generasi Islam yang akan mampu memperjuangkan dan menyiarkan Islam, dan dari sana pula diharapkan akan dapat membantu peningkatan sumber daya manusia kaum Muslim khususnya di wilayah Lamongan selatan.

Berdasarkan cita-cita mulia tersebut, maka banyak tokoh dan masyarakat yang simpatik dengan apa yang dilakukan Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lamongan, khususnya masyarakat Sambeng dan Lamongan selatan. sehingga bukan saja sumbangan secara ide yang kami terima, akan tetapi realisasi secara materi juga dikorbankan. Sebagai wujud dari sumbangsih dan kepedulian masyarakat Lamongan selatan, maka diwakafkanlah tanah dan menambahnya dengan pembelian tanah oleh masyarakat dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lamongan, sehingga kurang lebih tanah tersebut mencapai 6000 m<sup>2</sup>. Yang mana tanah tersebut kini dijadikan area pembangunan Pondok Pesantren Muhammadiyah yang bertempat di desa Pataan Kecamatan Sambeng. Namun posisi tanah tersebut tertutup oleh tanah perhutani. Inilah

kiranya yang mendasari pemikiran kami untuk mengajukan permohonan pinjam pakai kepada Perum Perhutani Unit II Jawa Timur.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka perlu dibangun sebuah sarana untuk pembinaan generasi penerus penegak amar ma'ruf nahi munkar, yang berkepribadian dan berwawasan sehingga tidak mudah terkecoh oleh arus jaman yang kian membingungkan. Maka pada tahun 2005 mulai dibangun SMP Muhammadiyah 24 Sambeng sebagai wahana pembinaan yang mendalam tentang Dienul Islam terhadap generasi muda Islam agar dapat menemukan jati dirinya sebagai penerus perjuangan amar ma'ruf nahi munkar dan kepanjanagn Cita-cita Persyarikatan Muhammadiyah.

## **2. Visi dan Misi**

### *Visi*

- a. Penyelenggaraan pendidikan Islam yang unggul dan berkualitas.
- b. Ilmu dan amal yang didasari akhlakul karimah.

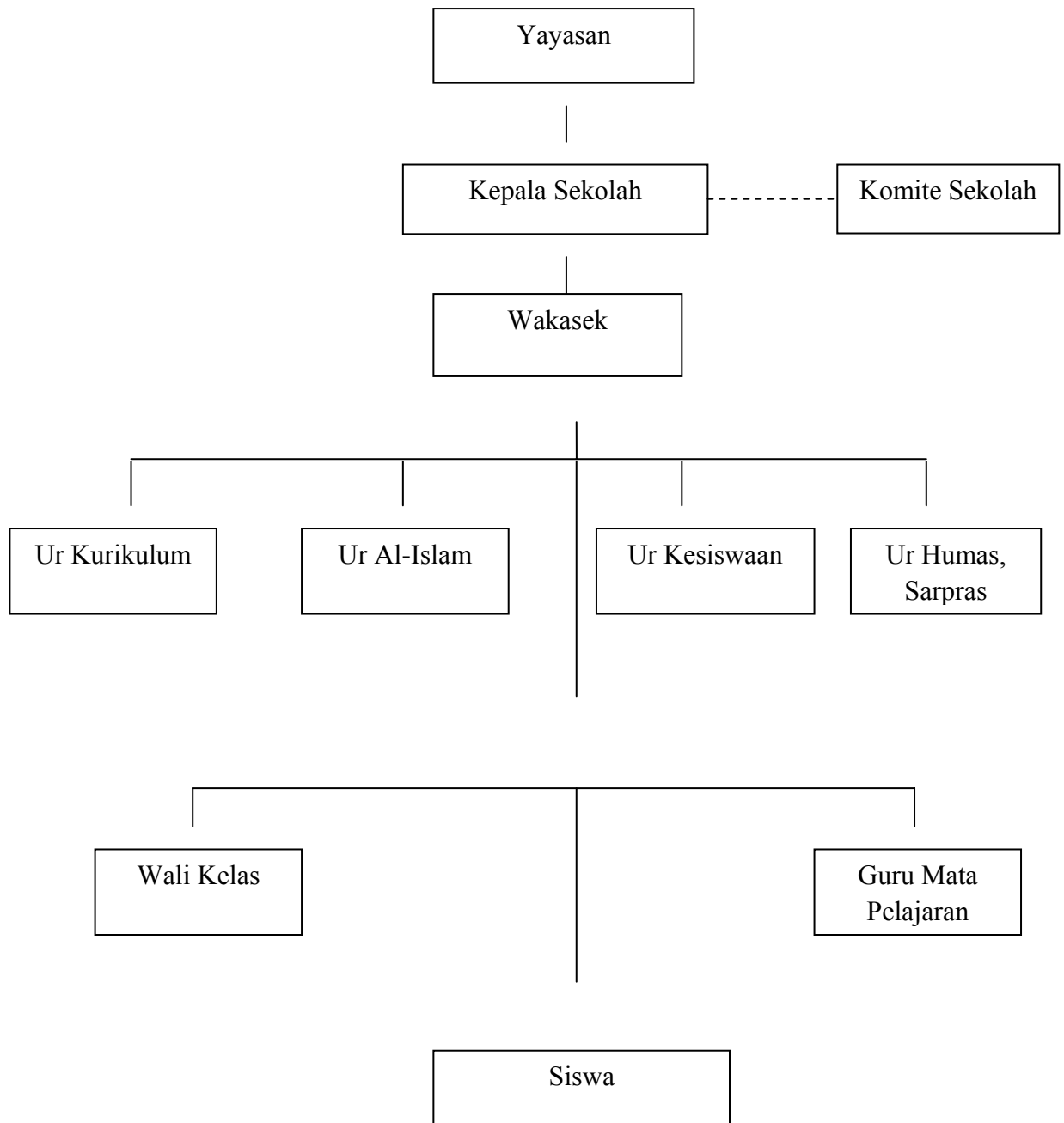
### *Misi*

- a. Mengoptimalkan pengembangan intelektual yang didasari iman dan taqwa pada Allah SWT.
- b. Profesional dan berkeseimbangan.

c. Menjaga ukhuwah dan berkesinambungan.

### **3. Struktur organisasi**

Secara struktural, organisasi SMP Muhammadiyah Sambeng dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI****SMP MUHAMMADIYAH 24 SAMBENG**

#### 4. Keadaan Guru

Sedangkan keadaan guru yang mengajar di SMP Th. 2011- 2012 sebanyak 25 orang. Data lengkapnya bisa di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

Keadaan guru SMP Muhammadiyah 24 Sambeng

No	N a m a	Jabatan	Jenis Guru	Bidang Tugas	Kelas				Jml
					VII	VIII	IXA	IXB	
1	Kasmain, M.Pd	Kepala Sekolah	Mapel	-	-	-	-	-	-
2	Ramiso ,S.Pd, M.Ag	Wakasek	Mapel	-	-	-	-	-	-
3	Yusuf Khoirul Huda,S.PdI	Ur. Kurikulum	Mapel	Kemuhammadiyah PAI	1 1	1 1	1 1	1 1	4 4
4	Basuki Rahmat,S.PdI	Ur. Al Islam	Mapel	Aqidah Akhlak	1	1	1	1	4
5	Fitriyadi,S.Sos	Ur. Kesiswaan	Mapel	B.Arab	1	1	1	1	4
6	Ilyas,S.PdI	Ur. Humas Sarpras	Mapel	SKI	1	1	1	1	4
7	Drs. Lasimin	Guru	Mapel	Matematika	-	-	4	4	8
8	Hartati Handayani, S.Pd	Guru	Mapel	Geografi Sejarah	- 1	2 1	- 1	- 1	2 4
9	Lina Eviana, S.Pd	Guru	Mapel	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	16
10	Drs.Nursaid	Guru	Mapel	Geografi	2	-	2	2	6
11	Anik Krishawati,S.Psi	Guru	Mapel	Fiqih	1	1	1	1	4
12	Yugi Safitri,S.Pd	Guru	Mapel	Fisika	2	2	2	2	8
13	Nur Afifa,S.Pd	Guru	Mapel	biologi	2	2	2	2	8

14	Laili Nurhamidah,S.Pd	Guru	Mapel	B. Inggris	-	-	4	4	8
15	Kusmiatin,S.Pd	Guru	Mapel	BP/BK	1	1	1	1	4
16	Enik Farida,S.Pd	Guru	Mapel	Ekonomi	1	1	1	1	4
17	Lik Jasmani,S.Pd	Guru	Mapel	PkN	2	2	2	2	8
				Matematika	4	4	-	-	8
18	Fathur Rochman,S.PdI	Guru	Mapel	Al Quran Hadist	1	1	1	1	4
19	Bagot Afandi,SE	Guru	Mapel	TIK			2	2	4
20	Khusnul Khotimah,S.Pd	Guru	Mapel	TIK	2	2	-	-	4
21	Nariyadi,S.Pd	Guru	Mapel	Kesenian	2	2	2	2	8
22	Sri Wulan,S.Pd	Giuru	Mapel	B. Inggris	-	4	-	-	4
23	Renny Ayu C.W	Guru	Mapel	B. Inggris	4	-	-	-	4
24	Drs.Zaini	Guru	Mapel	B.Daerah	2	2	2	2	8
25	Heri Purwanto	Guru	Mapel	Penjasorkes	2	2	2	2	8

## 5. Keadaan Siswa

Tabel 2

Keadaan guru SMP Muhammadiyah 24 Sambeng

No	No Induk	Nama	Kelas
1	0076	Anita Tri Agustin	VIII
2	0077	Deti Kurniasari	VIII
3	0078	Dwi Rusdiono	VIII
4	0079	Fifi Indriyati	VIII

5	0080	Juweni Nitama	VIII
6	0081	Miftahur Rozaq	VIII
7	0082	Mohammad Anshori	VIII
8	0083	M.Febri Sumariyanto	VIII
9	0084	Yiyin Dwi Untarii	VIII
10	0089	Dian Rina	VIII
11	0090	Abdul Rohman	VIII
12	0091	Agus Budiarto	VIII
13	0092	Bayu Heri Afandi	VIII
14	0093	Dadang Wahyu S	VIII
15	0095	Dina Mariana	VIII
16	0096	Indah Lestari	VIII
17	0097	Kiki Ardiansyah	VIII
18	0098	Purwanto	VIII
19	0099	Rio Purwanto	VII
20	0100	Waqhid Hasyim A	VII
21	0101	Khoffifatul Amali yah	VII
22	0102	VerlinaDwi Kristiani	VII
23	0103	Agus Prianti Ningsih	VII
24	0104	Anisa Indriyati Setia.N.	VII
25	0105	Caesar Pangestu W	VII
26	0106	Didid Setiawan	VII



27	0107	Dina Isnurwati	V II
28	0108	Imam Subandi	VII
29	0109	Joni Ari Suwandi	VII
30	0111	Kiki Ariyadi	VII
32	0112	Lio didit Firmansyah	VII
33	0113	Muhammad Ridwan	VII
34	0114	Nova Novia	VII

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang tersedia di SMP dapat diketahui melalui tabel berikut ini:

Tabel 3

Keadaan sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 24 Sambeng

No	Jenis Ruang	Jml /Unit
1	Masjid	1
2	Kantor	1
3	Ruang Belajar	8
4	Perpustakaan	1
5	Asrama	2
6	Kamar Mandi	7
7	Kantin	1
8	Dapur Umum	1
9	Gedung	1
10	Aula	1
11	Lapangan	2
12	Taman	1
13	Lain-lain	

## **B. Penyajian Data**

### **1. Data tentang PAI di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan**

Dari hasil wawancara dengan guru PAI Bapak Yusuf Khoirul Huda, S.PdI dan kepala sekolah Bapak Kasmain, M.Pd bahwa pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan terdiri atas materi PAI sendiri dan materi Islami yang terdiri atas mata pelajaran Aqidah Ahlak, Fiqih, Qur'an-Hadits, sejarah kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab. Karena di SMP Muhammadiyah ini termasuk dalam naungan yayasan Muhammadiyah dan juga telah mengikuti kurikulum diknas.

Sebagai mata pelajaran, PAI memiliki peranan penting dalam penyadaran nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik. Muatan mata pelajaran yang mengandung nilai, moral, dan etika agama menempatkan PAI pada posisi terdepan dalam pengembangan kepribadian siswa yang beragama. Hal ini berimplikasi pada tugas-tugas guru PAI yang kemudian dituntut lebih banyak peranannya dalam kesempurnaan kepribadian yang tangguh.

Dan untuk mengetahui lebih jelasnya tentang pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan, penulis menyebarkan angket kepada 34 siswa. Angket tersebut terdiri dari 10 item pertanyaan dan

memiliki 4 alternatif jawaban masing- masing oleh penulis beri ketentuan sebagai berikut:

- Alternatif jawaban a adalah sangat baik dengan skor 4
- Alternatif jawaban b adalah baik dengan skor 3
- Alternatif jawaban c adalah cukup dengan skor 2
- Alternatif jawaban d adalah tidak baik dengan skor 1<sup>49</sup>

Tabel 4  
Nilai hasil angket tentang pendidikan agama Islam

No Resp.	Konversi skor berdasarkan no skor										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	30
2	4	4	2	2	2	4	2	4	1	2	27
3	4	4	2	3	2	3	2	4	1	3	28
4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	28
5	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	28
6	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	33
7	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	32
8	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	32
9	4	2	1	3	3	2	4	3	4	1	27
10	4	3	3	4	2	1	2	4	4	4	31
11	4	4	2	4	2	1	3	4	4	4	32
12	4	2	2	4	3	2	2	1	3	3	26
13	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	26
14	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	30
15	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	31
16	4	2	2	2	1	4	4	3	1	3	26

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 93

17	2	2	1	2	2	1	2	4	4	3	23
18	3	2	1	3	3	2	1	3	4	4	26
19	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	30
20	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	34
21	4	2	4	2	3	2	4	1	4	3	29
22	4	3	3	3	2	2	1	3	3	4	28
23	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	31
24	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	30
25	4	2	2	3	3	1	4	4	3	4	30
26	3	3	3	2	2	2	1	4	4	4	28
27	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	29
28	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	31
29	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	33
30	4	2	3	3	3	2	2	4	3	4	30
31	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	31
32	3	3	2	3	3	1	2	4	4	4	29
33	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	30
34	4	3	2	2	3	4	2	2	4	4	30

Untuk memperoleh hasil analisis angket di atas, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang akan dicari prosentasinya.

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya responden

P = Prosentasi.

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan persentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:

- a. 76%-100% : Tergolong Baik
- b. 56%-75% : Tergolong Cukup
- c. 40%-55% : Tergolong Kurang Baik
- d. Kurang dari 40% : Tergolong Tidak Baik.

Setelah itu penulis mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya.

1) Analisis Data tentang Pendidikan Agama Islam

Tabel 5  
Pernyataan Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No		N	F	%
1	A	34	21	61,76
	B		10	29,41
	c		3	8,82
	d		0	0
	Jumlah	34	34	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa pernyataan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 21 (61,76%), sering sebanyak 10 (29,41%), kadang- kadang sebanyak 3 (8,82%) sedangkan yang menyatakan tidak pernah (0) atau tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan siswa dalam mengikuti pendidikan agama Islam tergolong cukup karena berada antara 56- 75%.

Tabel 6  
Pemahaman siswa tentang materi pendidikan agama Islam

No		N	F	%
2	A	34	9	26,47
	B		21	61,76
	c		3	8,82
	d		1	2,94
	Jumlah		34	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang materi pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 9 (26,47%), sering sebanyak 21 (61,76%), kadang- kadang sebanyak 3 (8,82%) sedangkan tidak pernah sebanyak 1 (2,94%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman siswa tentang materi pendidikan agama Islam tergolong cukup karena berada antara 56%- 76%.

Tabel 7  
Pernyataan siswa tentang membaca buku materi pendidikan agama Islam yang akan diajarkan di sekolah

No		N	F	%
3	A	34	6	17,64
	B		20	58,82
	c		8	23,52
	d		0	0
		34	34	100

Dari hasil tabel diatas tersebut bahwa pernyataan siswa tentang membaca buku materi pendidikan agama Islam yang akan diajarkan di sekolah SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 6 (17,64%), sering sebanyak 20 (58,82%), kadang- kadang sebanyak 8 (23,52%) sedangkan tidak pernah (0) tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan siswa tentang membaca buku materi pendidikan agama Islam yang akan diajarkan di sekolah tergolong cukup karena berada diantara 56%- 76%.

Tabel 8  
Pernyataan siswa dalam mengerjakan tugas pendidikan agama Islam sebagai pekerjaan rumah

No		N	F	%
4	A	34	11	32,35
	B		15	44,11
	C		7	20,58
	D		1	2,94
		34	34	100

Dari hasil tabel diatas tersebut bahwa pernyataan siswa dalam mengerjakan tugas pendidikan agama Islam sebagai pekerjaan rumah di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 11 (32,35%), sering sebanyak 15 (44,11%), kadang- kadang sebanyak 7 (20,58%) sedangkan tidak pernah 1 (2,94%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan siswa dalam mengerjakan tugas pendidikan

agama Islam sebagai pekerjaan rumah tergolong kurang baik karena berada diantara 44%-55%.

Tabel 9  
Pernyataan siswa dalam membaca buku selain pendidikan agama Islam yang mendukung dalam penguasaan materi pendidikan agama Islam

No		N	F	%
5	A	34	15	44,11
	B		11	32,35
	C		8	23,52
	D		0	0
		34	34	100

Dari hasil tabel tersebut diatas bahwa pernyataan siswa dalam membaca buku selain pendidikan agama Islam yang mendukung dalam penguasaan materi pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 15 (44,11%), sering sebanyak 11 (32,35), kadang- kadang sebanyak 8 (23,52%), sedangkan tidak pernah (0) atau tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan siswa dalam membaca buku selain pendidikan agama Islam yang mendukung dalam penguasaan materi pendidikan agama Islam tergolong kurang baik karena berada diantara 40%- 55%.



Tabel 10  
Kegiatan siswa dalam mengikuti ekstra keagamaan

No		N	F	%
6	A	34	7	20,58
	B		13	38,23
	C		11	32,35294
	D		3	8,823529
		34	34	100

Dari hasil tabel tersebut diatas bahwa kegiatan siswa dalam mengikuti ekstra keagamaa di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 7 (20,58%), sering sebanyak 13 (38,23%), kadang- kadang sebanyak 11 (32, 35%), sedangkan tidak pernah . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan siswa dalam mengikuti ekstra keagamaa tergolong tidak baik karena berada kurang dari 40%.

Tabel 11  
Pernyataan siswa dalam melakukan diskusi dengan teman-temannya tentang materi pendidikan agama Islam

No		N	F	%
7	A	34	14	41,17
	B		15	44,11
	C		5	14,70
	D		0	0
		34	34	100

Dari hasil tabel tersebut diatas bahwa pernyataan siswa dalam melakukan diskusi dengan teman- temannya tentang materi pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan

selalu sebanyak 14 (41,17%), sering sebanyak 15 (44,11%), kadang- kadang sebanyak 5 (14,70%), sedangkan tidak pernah (0) atau tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan siswa dalam melakukan diskusi dengan teman- temannya tentang materi pendidikan agama Islam tergolong kurang baik karena berada diantara 40%- 55%.

Tabel 12  
Pernyataan siswa dalam mengikuti praktek sholat yang diadakan di sekolah

No		N	F	%
8	A	34	12	35,29
	B		18	52,94
	C		4	11,76
	D		0	0
		34	34	100

Dari hasil tabel tersebut diatas bahwa pernyataan siswa dalam mengikuti praktek sholat yang diadakan di sekolah SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 12(35,29%), sering sebanyak 18 (52,94%), kadang- kadang sebanyak 4 (11,76%), sedangkan tidak pernah (0) atau tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan siswa dalam mengikuti praktek sholat yang diadakan di tergolong kurang baik karena berada diantara 40%- 55%.

Tabel 13  
Kegiatan pondok Ramadhan yang diadakan di sekolah

No		N	F	%
9	A	34	19	55,88
	B		12	35,29
	C		3	8,82
	D		0	0
		34	34	100

Dari hasil tabel tersebut diatas bahwa kegiatan pondok Ramadhan yang diadakan di sekolah SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 19 (56,88%), sering sebanyak 12 (35,29%), kadang- kadang sebanyak 3 (8,82%), sedangkan tidak pernah (0) atau tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pondok Ramadhan yang diadakan di sekolah tergolong kurang baik karena berada diantara 40%- 55%.

Tabel 14  
Pernyataan siswa dalam menerima manfaat setelah mengikuti materi pendidikan agama Islam

No		N	F	%
10	A	34	22	64,70
	B		12	35,29
	C		0	0
	D		0	0
		34	34	

Dari hasil tabel diatas tersebut bahwa pernyataan siswa dalam menerima manfaat setelah mengikuti materi pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 22

(64,70%), sering sebanyak 12 (35,29%), kadang- kadang (0) atau tidaka ada, sedangkan tidak pernah (0) tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan siswa dalam menerima manfaat setelah mengikuti materi pendidikan agama Islam tergolong cukup karena berada diantara 56%- 76%.

## **2. Data tentang kedisiplinan beribadah sholat di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan**

Dari hasil wawancara dengan guru PAI Bapak Yusuf Khoirul Huda,S.PdI bahwa kedisiplinan beribadah sholat di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan ialah senantiasa beribadah dengan peraturan-peraturan yang terdapat didalamnya. Misalnya peraturan dalam mentaati waktu sholat yang telah ditetapkan dan peraturan- peraturan yang ada di dalam sholat. Dalam menegakkan kedisiplinan beribadah sholat para guru dihimbau untuk mengawasi siswa siswi dalam melaksanakan ibadah sholat di masjid. Dengan adanya kedisiplinan shalat, maka akan terbentuk kepribadian Islami yang utuh dan integral.

Dan uuntuk mengetahui lebih jelasnya tentang gambaran kedisiplinan ibadah sholat siswa di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan, penulis menyebarkan angket kepada 34 siswa. Angket tersebut terdiri dari 10 item pertanyaan dan memilki 4 alternatif jawaban masing- masing oleh penulis beri ketentuan sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a adalah sangat baik dengan skor 4

- b. Alternatif jawaban b adalah baik dengan skor 3
- c. Alternatif jawaban c adalah cukup dengan skor 2
- d. Alternatif jawaban d adalah tidak baik dengan skor 1

Tabel 15  
 Nilai hasil angket tentang kedisiplinana berinadah sholat siswa

No	Konversi skor berdasarkan no skor										Jumlah
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	34
2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	30
3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	32
4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	30
5	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	29
6	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
7	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
8	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
9	3	3	4	3	2	1	3	4	3	3	29
10	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
11	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	34
12	2	1	4	2	4	2	4	2	4	4	29
13	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	30
14	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36
15	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35
16	4	3	2	2	2	4	3	2	3	3	28
17	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	29
18	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	29
19	2	3	2	1	4	2	3	4	3	3	27
20	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
21	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	32
22	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	33
23	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
24	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35

25	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
26	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	30
27	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	32
28	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34
29	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
30	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	32
31	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33
32	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
33	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	27
34	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	25

Untuk memperoleh hasil analisis angket di atas, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang akan dicari prosentasinya.

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya responden

P = Prosentasi.

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan persentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:

- a. 76%-100% : Tergolong Baik
- b. 56%-75% : Tergolong Cukup
- c. 40%-55% : Tergolong Kurang Baik
- d. Kurang dari 40% : Tergolong Tidak Baik.

Setelah itu penulis mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya.

2) Analisis Data tentang Kedisiplinan beribadah sholat

Tabel 16  
Pernyataan siswa dalam melaksanakan sholat

No		N	F	%	
1	A	34	Selalu	22	64,70588
	B		Sering	11	32,35294
	C		Kadang- kadang	1	2,941176
	D		Tidak pernah	0	0
	Jumlah	34	34	100	

Dari hasil tabel diatas tersebut bahwa pernyataan siswa dalam melaksanakan sholat di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 22 (64,70%), sering sebanyak 11 (32,35%), kadang- kadang sebanyak 1 (2,94%), sedangkan tidak pernah (0) tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan siswa dalam melaksanakan sholat tergolong cukup karena berada diantara 56%- 76%.

Tabel 17  
Tentang siswa dalam menjalankan sholat dikarenakan dari kesadaran hati

No		N	F	%	
2	A	34	Selalu	5	14,70588
	B		Sering	12	35,29412
	C		Kadang- kadang	17	50
	D		Tidak pernah	0	0
	Jumlah		34	100	

Dari hasil tabel tersebut diatas bahwa tentang siswa dalam menjalankan sholat dikarenakan dari kesadaran hati di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 5 (14,70%), sering sebanyak 12 (35,29%), kadang- kadang sebanyak 17 (50%), sedangkan tidak pernah (0) atau tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tentang siswa dalam menjalankan sholat dikarenakan dari kesadaran hati tergolong tidak baik karena berada kurang dari 40%.

Tabel 18  
Pelaksanaan sholat dengan tepat waktu

No		N	F	%
3	A	34	2	5,882353
	B		10	29,41176
	C		19	55,88235
	D		3	8,823529
		34	34	100

Dari hasil tabel tersebut diatas bahwa pelaksanaan sholat dengan tepat waktu di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 2 (5,88%), sering sebanyak 12 (29,41%), kadang- kadang sebanyak 19 (55,88%), sedangkan tidak pernah sebanyak 3 (8,82%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan sholat dengan tepat waktu tergolong tidak baik karena berada kurang dari 40%.

Tabel 19



Pernyataan siswa dalam mengerjakan sholat ketika banyak tugas rumah dari sekolah

No		N	F	%
4	A	34	7	20,58824
	B		11	32,35294
	C		16	47,05882
	D		0	0
		34	34	100

Dari hasil tabel tersebut diatas bahwa pernyataan siswa dalam mengerjakan sholat ketika banyak tugas rumah dari sekolah di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 7 (20,58%), sering sebanyak 11 (32,35%), kadang- kadang sebanyak 16 (47,05%), sedangkan tidak pernah (0) atau tidaka ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan siswa dalam mengerjakan sholat ketika banyak tugas rumah dari sekolah tergolong tidak baik karena berada kurang dari 40%.

Tabel 20  
Kedekatan siswa dengan Tuhannya ketika menjalankan sholat

No		N	F	%
5	A	34	4	11,76471
	B		12	35,29412
	C		17	50
	D		1	2,941176
		34	34	100

Dari hasil tabel tersebut diatas bahwa kedekatan siswa dengan Tuhannya ketika menjalankan sholat di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 4 (11,76%), sering sebanyak 12 (35,29%), kadang- kadang sebanyak 17(50%), sedangkan tidak pernah sebanyak 1 (2,94%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kedekatan siswa dengan Tuhannya ketika menjalankan sholat tergolong tidak baik karena berada kurang dari 40%.

Tabel 21  
Tentang siswa yang membawa alat sholat ke sekolah

No		N	F	%
6	A	34	10	29,41176
	B		8	23,52941
	C		11	32,35294
	D		5	14,70588
		34	34	100

Dari hasil tabel tersebut diatas tentang siswa membawa alat sholat ke sekolah di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 10 (29,41%), sering sebanyak 8 (23,52%), kadang- kadang sebanyak 11 (32,35%), sedangkan tidak pernah sebanyak 5 (14,70%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan tentang siswa membawa alat sholat ke sekolah tergolong tidak baik karena berada kurang dari 40%.

Tabel 22  
Sikap setuju dengan adanya keharusan melaksanakan sholat di sekolah

No		N	F	%	
7	A	34	Selalu	9	26,47059
	B		Sering	10	29,41176
	C		Kadang- kadang	12	35,29412
	D		Tidak pernah	3	8,823529
		34	34	100	

Dari hasil tabel tersebut diatas bahwa sikap setuju dengan adanya keharusan melaksanakan sholat di sekolah SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 9 (26,47%), sering sebanyak 10 (29,41%), kadang- kadang sebanyak 12 (35,29%), sedangkan tidak pernah sebanyak 3 (8,82%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa sikap setuju dengan adanya keharusan melaksanakan sholat di sekolah tergolong tidak baik karena berada kurang dari 40%.

Tabel 23  
Pernyataan siswa dalam mengikuti ibadah sholat di sekolah

No		N	F	%	
8	a	34	Selalu	18	52,94118
	b		Sering	11	32,35294
	c		Kadang- kadang	3	8,823529
	d		Tidak pernah	2	5,882353
		34	34	100	

Dari hasil tabel tersebut diatas bahwa sikap setuju dengan adanya keharusan melaksanakan sholat di sekolah SMP Muhammadiyah 24

Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 18 (52,94%), sering sebanyak 11 (32,35%), kadang- kadang sebanyak 3 (8,82%), sedangkan tidak pernah sebanyak 2 (5, 88%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa sikap setuju dengan adanya keharusan melaksanakan sholat di sekolah tergolong kurang baik karena berada diantara 40%- 55%.

Tabel 24  
Pengawasan guru dalam pelaksanaan sholat di sekolah

No		N	F	%
9	A	34	21	61,76471
	b		8	23,52941
	c		2	5,882353
	d		3	8,823529
		34	34	100

Dari hasil tabel diatas tersebut bahwa pengawasan guru dalam pelaksanaan sholat di sekolah SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 21 (61,76%), sering sebanyak 8 (23,52%), kadang- kadang sebanyak 2 (5,88%), sedangkan tidak pernah 3 (8,82%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan guru dalam pelaksanaan sholat di sekolah tergolong cukup karena berada diantara 56%- 76%.

Tabel 25  
Teguran dari guru jika ada yang tidak disiplin dalam pelaksanaan sholat di sekolah

No		N	F	%
10	a	34	18	52,94118
	b		11	32,35294
	c		4	11,76471
	d		1	2,941176
		34	34	100

Dari hasil tabel tersebut diatas bahwa teguran dari guru jika ada yang tidak disiplin dalam pelaksanaan sholat di sekolah SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menyatakan selalu sebanyak 18 (52,94%), sering sebanyak 11 (32,35%), kadang- kadang sebanyak 4 (11,76%), sedangkan tidak pernah sebanyak 1 (2, 94%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa teguran dari guru jika ada yang tidak disiplin dalam pelaksanaan sholat di sekolah tergolong kurang baik karena berada diantara 40%- 55%.

### C. Analisis Data

Untuk menganalisis tentang pendidikan agama Islam dan kedisiplinan beribadah sholat siswa SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menggunakan rumus regresi linier sederhana penulis menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana*.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Variabel Kriteria

X= Variabel Prediktor

a = Bilangan konstan (intercept garis regresi)

b = Koefisien Prediktor (slope garis regresi)

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus

$$b = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Tabel 26

Tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana antara variabel X dan variabel Y

No	Xi	Yi	Xi Yi	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	30.0	34.0	1020	900	1156
2	27.0	30.0	810	729	900
3	28.0	32.0	896	784	1024
4	28.0	30.0	840	784	900
5	28.0	29.0	812	784	841
6	33.0	38.0	1254	1089	1444
7	32.0	35.0	1120	1024	1225

8	32.0	34.0	1088	1024	1156
9	27.0	29.0	783	729	841
10	31.0	36.0	1116	961	1296
11	32.0	34.0	1088	1024	1156
12	26.0	29.0	754	676	841
13	26.0	30.0	780	676	900
14	30.0	36.0	1080	900	1296
15	31.0	35.0	1085	961	1225
16	26.0	28.0	728	676	784
17	23.0	29.0	667	529	841
18	26.0	29.0	754	676	841
19	30.0	34.0	1020	900	1156
20	34.0	38.0	1292	1156	1444
21	29.0	32.0	928	841	1024
22	28.0	33.0	924	784	1089
23	31.0	36.0	1116	961	1296
24	30.0	35.0	1050	900	1225
25	30.0	36.0	1080	900	1296
26	28.0	30.0	840	784	900
27	29.0	32.0	928	841	1024
28	31.0	34.0	1054	961	1156
29	33.0	35.0	1155	1089	1225
30	30.0	32.0	960	900	1024

31	31.0	33.0	1023	961	1089
32	29.0	32.0	928	841	1024
33	30.0	27.0	810	900	729
34	30.0	25.0	750	900	625
	$\Sigma X_i = 999$	$\Sigma Y_i = 1101$	$\Sigma X_i Y_i = 32533$	$\Sigma X_i^2 = 29545$	$\Sigma Y_i^2 = 35993$

Keterangan :

Kolom I : Subyek penelitian diperoleh N= 34 siswa

Kolom II : Skor variabel X, diperoleh = 999

Kolom III : Skor variabel Y, diperoleh = 1101

Kolom IV : Hasil perkalian antara variabel deviasi skor X dan deviasi skor Y = XY, diperoleh  $\Sigma_{xy} = 32533$

Kolom V : Hasil perkudratan seluruh deviasi skor X (yaitu  $x^2$ ) diperoleh  $\Sigma x^2 = 29545$

Kolom VI : Hasil perkuadratan seluruh deviasi skor Y (yaitu  $y^2$ ) diperoleh  $\Sigma y^2 = 35993$

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$= \frac{(1101)(29545) - (999)(32533)}{34(29545) - (999)^2}$$



$$= \frac{28578}{6529} = 4,377$$

$$b = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{34(32533) - (999)(1101)}{34(29545) - (999)^2}$$

$$= \frac{6223}{75481769} = 0,593$$

Setelah harga a dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat ditemukan. Persamaan regresi antara pendidikan agama Islam dan kedisiplinan beribadah adalah:  $Y = 4,377 + 0,593X$

Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) tentang bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila variabel independen ditetapkan. Misalnya bila pendidikan agama Islam ditetapkan selama 8 kali dalam 1 bulan, maka kedisiplinan beribadah sholat adalah:

$$Y = a + bX$$

$$= 4,377 + 0,593(8)$$

$$= 4,377 + 0,593$$

$$= 9,121$$

Jadi, diperkirakan nilai kedisiplinan beribadah sholat siswa yang melakukan PAI dalam 1 bulan adalah 9,121

Untuk membuktikan pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan beribadah sholat di SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan menggunakan data statistik sederhana yaitu menggunakan rumus “r” *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{34 (32533) - (999)(1101)}{\sqrt{[34 (29545) - (999)^2] \cdot [34 (35993) - (1101)^2]}} \\
 &= \frac{1106122 - 1099899}{\sqrt{(1004530 - 1099899) (1223762 - 1212201)}} \\
 &= \frac{6223}{\sqrt{(6529)(11561)}} \\
 &= \frac{6223}{\sqrt{75481769}} = \frac{6223}{8688,02} = 0,716
 \end{aligned}$$

Setelah nilai  $r_{xy}$  diketahui yaitu 0,716, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesa. Apakah  $H_a$  (hipotesa kerja) diterima sedangkan  $H_o$  (hipotesa nihil) ditolak, dan begitu juga sebaliknya apakah  $H_o$  (hipotesa nihil) diterima sedangkan  $H_a$  (hipotesa kerja) ditolak.

Untuk mengetahui itu, maka harus dikonsultasikan pada tabel nilai “r” *product moment*. Apabila hasil perhitungan dari  $r_{xy}$  lebih besar dari pada

harga yang tertera dalam tabel nilai “r”, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesa kerja diterima sedangkan hipotesa nihil di tolak dan begitu juga sebaliknya.

Dari tabel nilai “r” product moment dengan  $n = 34$ , diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% adalah 0,227, sedangkan pada taraf 1% adalah 0,297.

Dari hasil konsultasi tersebut diketahui bahwasannya  $r_{xy} = 0,716$  lebih besar dari pada nilai tabel “r” product moment baik pada taraf signifikan 5% = 0,227 maupun 1% = 0,297.

Jadi kesimpulannya yang dapat penulis tarik adalah hipotesa kerja ( $H_a$ ) dapat diterima dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) di tolak. Sehingga yang berlaku adalah ada pengaruh yang positif dalam pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan beribadah siswa SMP Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan beribadah sholat dapat di interpretasikan pada tabel “r” product moment di bawah ini:

Tabel 27  
Interpretasi Nilai “r” Product Moment

Besarnya ‘r’ Product Moment (r <sub>XY</sub> )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel Y dan X terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Dan untuk mengetahui tingkat pengaruh variable X terhadap Y, maka hasil r dikuadratkan dan dikali 100 %.

$$r^2 = 0,716^2 \times 100\%$$

$$= 0,512656 \times 100\%$$

$$= 51,26\%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh sebesar 51,26% dan pada tabel interpretasi barada pada nilai r = 0,40 – 0,0 menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat implikasi yang sedang atau cukupan terhadap kedisiplinan beribadah sholat siswa SMP

Muhammadiyah 24 Sambeng Lamongan 48,74% adalah pengaruh dari faktor lainnya